# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam prosedur pemberian kredit pensiun pada PT Bank Tabungan Pensiun Nasional cabang Bandung sudah sesuai teori yang ada, Dalam hal ini bank BTPN cabang Bandung menetapkan beberapa tahap dalam pengajuan kredit yang meliputi tahap nasabah pengajuan berkas-berkas, bagian kredit penyelidikan berkas pinjaman, wawancara, keputusan pemberian kredit berserta penandatanganan akad kredit, realisasi kredit dan penyaluran kredit. dalam pelaksanaan dilapangan terdapat kekurangan dalam tahap penyelidikan berkas-berkas nasabah oleh bagian kredit yang dimana dalam persyaratan pengajuan kredit nasabah tidak lengkap, perusahan tetap pelanjutkan tahap yang berikutnya. Dalam prosedur pemberian kredit apabila persayatan nasabah tidak lengkap perusahan tidak boleh melajutkan tahap berikutnya dan perusahan harus mengeluarkan surat penolokan pemberian kredit.
2. Dalam pencatatan pemberian kredit pada PT Bank Tabungan Pensiun Nasional cabang Bandung sudah sesuai dengan teori yang ada yang dimana pencatatan kredit terdiri dari persetujuan dan pemberian Plafond kredit, penarikan tunai fasilitas kredit nasabah, pembayaran bunga kredit

nasabah, angsuran Kredit Nasabah, penghapusan kredit nasabah, pembayaran tunggakan kredit bermasalah dan tunggakan bunga kredit. Yang dimana dalam pelaksanaan uraian tugas antara bagian pembukuan dan pembayaran tidaka ada pemisahan tugas.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, penulis akan memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi PT Bank Tabungan Pensiun Nasional dalam pencatatan pemberian kredit pensiun. Dari saran yang penulis berikan diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan menciptakan kondisi dan situasi yang lebih baik dari keadaan yang sudah ada, yaitu:

1. Dalam proses pemberian kredit yang dilakukan oleh Bank BTPN, Sebaiknya perusahan melakukan pengawasan terhadap kinerja dalam memperoses data-data debitur kredit yang disetujui dengan kewenangannya guna menjamin kelengkapan data, ketepatan dan kebenaran pencatatan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Dalam peroses pencatatan pemberian kredit pada Bank BTPN, Sebaiknya dalam pelaksanaan uraian tugas antara pencatatan dan pencairan kredit dipisahkan sehingga dalam kinerja pencatatan pemberian kredit bisa berkerja secara maksimal.